

PENGARUH OPINI AUDIT *EARNING PER SHARE* LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Bangunan *Property, Real Estate* Periode 2020-2024)

Laila Sari Rangkuti¹, Lodang Prananta Widya Sasana²

Universitas Pamulang1, Universitas Pamulang2

Email: Lailasariangkuti666@mail.com, dosen02227@unpam.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Diterima Jun 12th, 20xx

Direvisi Aug 20th, 20xx

Diterima Aug 26th, 20xx

(mohon tidak diisi oleh author, bagian ini diisi oleh editor)

Kata kunci:

Opini Audit, Earning Per Share (EPS), Leverage, Return Saham, Bursa Efek Indonesia.

Article Doi:

<http://doi.org/10.22441/jdm.2020.v13i1.001>

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini audit, *earning per share* (EPS), dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sub sektor Property, Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 15 perusahaan dengan total 75 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi E-Views 12 melalui uji statistik deskriptif, pemilihan model, uji asumsi klasik, uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial opini audit, *earning per share* (EPS), dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,07 menunjukkan bahwa return saham lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, investor disarankan mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh CV. Renobis Indonesia Chakrawala Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

1. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan sekaligus alternatif investasi bagi masyarakat. Salah satu sektor yang menarik perhatian investor adalah perusahaan sub sektor “Property, Real Estate ” yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Meskipun sektor ini memiliki prospek pertumbuhan yang baik, kondisi ekonomi, perubahan daya beli masyarakat, dan dinamika pasar menyebabkan return saham perusahaan menjadi berfluktuasi. Oleh karena itu, investor memerlukan informasi yang relevan untuk menilai prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

Return saham merupakan indikator keberhasilan investasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini, faktor internal yang dikaji meliputi opini audit, "Earning Per Share "(EPS), dan leverage. Opini audit memberikan sinyal mengenai kewajaran laporan keuangan, EPS menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham, sedangkan leverage mencerminkan tingkat penggunaan utang dalam membiayai aset perusahaan. Ketiga variabel tersebut diperkirakan dapat memengaruhi keputusan investor dan pergerakan return saham.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh opini audit, EPS, dan leverage terhadap return saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh opini audit, Earning Per Share (EPS), dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sub sektor Property, Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor, perusahaan, dan akademisi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi maupun pengembangan penelitian selanjutnya.

2. STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Penelitian Krisaldy Ester Pelmelay & Johanis Darwin Borolla (2021). menunjukkan *Earning per share* dan *Price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Retrun Saham*. Penelitian Mazda Eko Sri Thatjono & Saskia Khairunnisa (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Opini Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor *switching*, sedangkan *Financial distress*, Pertumbuhan Perusahaan Klien, dan Pergantian Manajemen berpengaruh negatif terhadap Auditor *Switching*. Penelitian Feby Rosa Utari Uly & Wisnu Julianto (2022). Hasil penelitian menunjukkan variabel Opini Audit dan Komite Audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Report lag*, sedangkan variabel *Audit Tenure* memperlihatkan tidak adanya pengaruh antara *Audit Tenure* dengan *Audit Report lag*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh opini audit, *earning per share* (EPS), dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sub sektor *Property, Real Estate, and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Teori Signalling

Teori ini digunakan untuk memberikan informasi penting bagi pihak yang berkepentingan pada perusahaan. Teori sinyal memberikan sinyal kepada manajemen tentang kondisi profitabilitas perusahaan, baik atau buruk investor dan kreditor mampu memahami keadaan perusahaan dari sinyal yang diberikan, terutama dalam hal peningkatan atau penurunan laba untuk memperoleh kepercayaan dan jaminan keamanan terkait dana yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut.

Pengertian Audit

Audit merupakan salah satu alat pengendalian yang *esensial* dalam dunia bisnis. Untuk memastikan bahwa audit dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan standar profesional, terdapat sejumlah prinsip dasar yang harus diikuti. Prinsip-prinsip ini membimbing auditor dalam menjalankan tugas mereka dengan *integritas*, objektivitas, dan *profesionalisme*. Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini adalah kunci untuk menghasilkan audit yang berkualitas dan dapat diandalkan.

Opini Audit

Opini audit adalah pendapat auditor tentang kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen. Opini atau pendapat yang diberikan oleh

auditor dapat menjadi patokan yang digunakan oleh para pengambil keputusan sebagai sarana untuk mengambil keputusan (Rimadana, 2018).

Earning per share

Earning per share (EPS) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. *Earning per share* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Kenaikan *Earning per share* berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan laba.

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Earning per share (EPS)

Faktor pertama yang mempengaruhi *Earning per share* yaitu *current ratio*, *current ratio*, Faktor ke dua yang dapat mempengaruhi *earning per share* adalah *return on equity*. ketiga yang dapat mempengaruhi *earning per share* adalah *total asset turnover*. Faktor ke empat yang mempengaruhi *earning per share* adalah *debt to equity ratio*. Faktor ke lima yang berpengaruh terhadap *earning per share* adalah *net profit margin*.

Investasi

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi saham adalah penyaluran sumber dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan dimasa mendatang dengan cara menempatkan tambahan atau keuntungan tertentu atas dana yang diinvestasikan dalam perdagangan saham tersebut di bursa efek.

Leverage

Rasio *leverage* digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dan keseimbangan antara *asset* yang dimiliki dengan modal perusahaan. *Leverage* yang semakin besar berarti tingkat ketidakpastian *return* yang akan diperoleh perusahaan akan semakin tinggi pula, tetapi hal tersebut juga akan memperbesar jumlah *return* yang akan diperoleh (A. R. Dewi, dalam Wiyono, et al.,2022). *Leverage* berarti menggunakan dana pinjaman atau modal untuk meningkatkan laba operasi. *Leverage* akan meningkatkan *ekuitas* untuk pengembangan bisnis untuk operasional perusahaan. Pengukuran *leverage* dengan mengaplikasikan *proksi* rasio hutang jangka panjang terhadap total *asset*. Semakin tinggi *leverage* di perusahaan, semakin rendah beban pajak perusahaan, sehingga manajemen lebih memilih *leverage* untuk menghindari beban pajak yang besar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Jenis- Jenis Leverage

Leverage Operasi (*Operating Leverage*), *Leverage* Keuangan (*Financial Leverage*), *Leverage* Total (*Total Leverage*).

Return Saham

Menurut (Handini dan Astawinetu, 2020) saham merupakan bukti yang tercantum secara jelas nilai nominal, nama industri atau perusahaan serta diikuti dengan hak serta kewajiban yang dijabarkan kepada setiap pemegangnya. Saham sendiri terdiri dari saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Saham biasa (*common stock*) merupakan suatu akta berharga yang dijual oleh perusahaan yang menggambarkan nilai nominal, dimana pemegangnya memiliki hak guna menyertai RUPS (Rapat umum pemegang saham) dan RUPSLB (Rapat umum



pemegang saham luar biasa) dan berhak untuk memutuskan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) ataupun tidak, jenis saham ini akan menerima keuntungan di akhir tahun dalam bentuk *dividen*. Saham istimewa (*preferred stock*) merupakan suatu akta berharga yang dijual oleh perusahaan yang menggambarkan nilai nominal dimana pemegangnya akan menerima pemasukan tetap berupa *dividen* yang akan diterima tiap kuartal (tiga bulan)

3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sifat *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Dan hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Maka dalam penelitian ini terdapat variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertempat di gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jln. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta selatan 12190, Indonesia. Pada penelitian ini, data yang dipergunakan ialah data sekunder. Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu Opini Audit, *Earning per share*, *Leverage*.

Adapun populasi penelitian ini ialah pada perusahaan sektor *Property Real and Estatet*. Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Dokumentasinya berbentuk laporan tahunan perusahaan Property Real and Estatet yang tercatat di BEI periode 2020- 2024. Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Dokumentasinya berbentuk laporan tahunan perusahaan Property Real and Estatet yang tercatat di BEI periode 2020- 2024. Metode analisis dalam data penelitian ini menggunakan statistik yang terdiri dari *statistic deskriptif* dengan menggunakan bantuan perangkat *Microsoft excel 2010* dan program *Eviews*. Analisis pada penelitian ini mempergunakan data panel yang ialah kombinasi antara “information deret waktu” (*time-series*) serta “information deret lintang. Ada dua jenis data panel yakni data panel *balance* beserta data panel *unbalance*. Tahapannya yakni melalui melangsungkan analisis *kuantitatif* tersusun atas:

1. *Statistika Deskripti*
2. Estimasi Model Regresi melalui penggunaan data panel
3. Pemilihan Model Regresi data pane
4. Uji Asumsi Klasik
5. Uji Hipotesis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.562553	0.800000	155.4651	0.403150
Median	0.000000	1.000000	10.01000	0.284223
Maximum	116.3913	1.000000	1126.500	1.809463
Minimum	-0.991250	0.000000	0.030000	0.002312
Std. Dev.	13.44712	0.402694	298.1226	0.384812
Skewness	8.469303	-1.500000	2.119310	1.677591
Kurtosis	72.82581	3.250000	6.224387	5.732664
Jarque-Bera	16133.00	28.32031	88.63303	58.51468
Probability	0.000000	0.000001	0.000000	0.000000
Sum	117.1915	60.00000	11659.88	30.23627
Sum Sq. Dev.	13381.05	12.00000	6576904.	10.95796
Observations	75	75	75	75

Gambar 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sumber gambar : Diolah peneliti

Berdasarkan analisis deskriptif Berdasarkan hasil *statistik deskriptif* pada gambar 4.1, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) saham (Y) sebesar 1,5625 dengan nilai maksimum sebesar 116,3913 dan minimum sebesar -0,9912. Nilai standar *deviasi* sebesar 13,4471 menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi pada data saham. Variabel opini audit (X1) memiliki rata-rata sebesar 0,8000 dengan nilai maksimum 1 dan minimum 0. Standar *deviasi* sebesar 0,3848 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memperoleh opini audit tertentu. Variabel *earning per share* (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 155,4651 dengan nilai maksimum sebesar 1126,500 dan minimum 0,0030. Standar *deviasi* sebesar 298,1226 mengindikasikan adanya variasi yang tinggi pada nilai *earning per share* perusahaan. Selanjutnya, variabel *leverage* (X3) memiliki rata-rata sebesar 0,4031 dengan nilai maksimum sebesar 1,8094 dan minimum 0,0023. Nilai standar *deviasi* sebesar 0,3848 menunjukkan adanya variasi yang sedang pada data *leverage*. Hasil uji normalitas dengan nilai *Jarque-Bera* pada seluruh variabel menunjukkan probabilitas dibawah 0,05 yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Common Effect Model

Berdasarkan hasil regresi data panel, diperoleh bahwa secara simultan variabel X1, X2, X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, karena nilai probabilitas (F-statistik) 0.9181 lebih besar > 0,05. Secara parsial ketiga variabel juga tidak berpengaruh signifikan, ditunjukkan oleh nilai masing-masing $X1=0.6390$, $X2=0.9562$, $X3=0.6482$ lebih dari >0,05.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Nilai probabilitas untuk seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05. Artinya, secara parsial variabel opini audit, *earning per share*, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap saham.

3. Random Effect Model

Berdasarkan hasil regresi data panel *Random Effect Model*, dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y dalam penelitian ini. Selain itu, kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat rendah, terlihat dari nilai *R-squared* 0.0069 menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan sebesar 0,69% variasi variabel Y, sementara sisanya sebesar 99,31% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Uji Model

1. Uji Chow

Hasil di atas nilai probabilitas cross- section F adalah 0,9040 dengan probabilitas 0,5592. Dan nilai Cross-section Chi-Square adalah 15.0392 dengan probabilitas 0,3755. Karena nilai probabilitas pada kedua uji tersebut lebih dari >0,05 maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara model Fixed Effect dengan Common Effect. Artinya, model Fixed Effect tidak lebih baik dibandingkan Common Effect. Nilai F-statistik 0,1671 dengan probabilitas 0,9181, karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 berarti secara simultan variabel Opini Audit (X1), EPS (X2), Leverage (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Saham (Y). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa model regresi data panel yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model (CEM).

2. Uji Hausman

Berdasarkan hasil uji hausman, diperoleh Chi-square sebesar 0,9080 yang besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model (REM) lebih tepat digunakan dalam penelitian ini dibandingkan Fixed Effect Model (FEM).

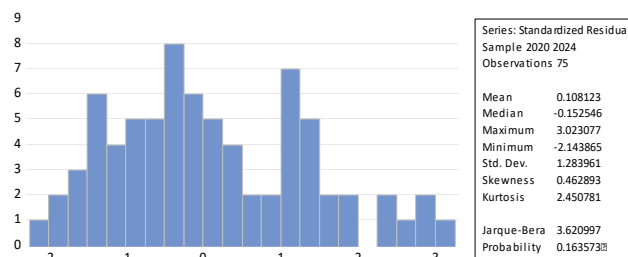
3. Uji Langrange Multiplier

Berdasarkan hasil *uji langrange multiplier* diperoleh nilai probabilitas *breusch-pagan (cross-section)* sebesar 0,7123, nilai *time series* sebesar 0,7643, dan nilai *both* sebesar 0,6345. Seluruh nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau (0,05). Dengan demikian H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan *varians* signifikan antara efek individu (*cross-section*) dan *time*. Artinya, model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

Kesimpulan dari pemilihan model diatas terlihat jelas bahwa pendekatan model yang dipilih adalah *Common Effect Model (CEM)*.

Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Olah data *e-views*

Hasil menunjukkan nilai *Jarque-bera* sebesar 3,620997 dengan nilai *probability* 0,163573. Karena $0,163573 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Artinya, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 06/29/25 Time: 22:33
Sample: 1 75
Included observations: 75

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	16.15185	6.473054	NA
X1	15.76152	5.053298	1.010660
X2	2.97E-05	1.330035	1.042660
X3	17.88039	2.211623	1.046966

Gambar 3. Uji Multikolinieritas

Sumber: olah data *e-views*

3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.049469	Prob. F(2,69)	0.9518
Obs*R-squared	0.107387	Prob. Chi-Square(2)	0.9477

Gambar 4. Uji Autokorelasi

Sumber: Olah Data E-Views

Dari hasil tabel diatas terlihat nilai *probability chi-square* sebesar 0,9477 lebih besar dari > 0,05. Berdasarkan hasil uji *Breusch-Godfrey* diatas, model regresi tidak mengalami autokorelasi, sehingga model memenuhi salah satu asumsi klasik yang diperlukan dalam analisis regresi panel.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.547362	Prob. F(3,71)	0.6515
Obs*R-squared	1.695388	Prob. Chi-Square(3)	0.6380
Scaled explained SS	4.161307	Prob. Chi-Square(3)	0.2446

Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olah Data E-Views

Gambar tersebut menunjukkan nilai *probability chi-square* dari *Obs*R-Squared* sejumlah 0,63 lebih besar dari > 0,05. Disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model ini.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Gujarati dalam Ghazali (2017:195) bahwa teknik data panel merupakan gabungan antara tipe data *cross-sectional* dan *time series*. Persamaan model data panel pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Saham
α	= Konstanta
β_1 - β_3	= Koefisien Regresi
X1	= Opini Audit
X2	= <i>Earning per share</i>
X3	= <i>Leverage</i>
e	= <i>error</i>

2. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

R-squared	0.007015	Mean dependent var	1.562553
Adjusted R-squared	-0.034942	S.D. dependent var	13.44712
S.E. of regression	13.68003	Akaike info criterion	8.121610
Sum squared resid	13287.18	Schwarz criterion	8.245210
Log likelihood	-300.5604	Hannan-Quinn criter.	8.170962
F-statistic	0.167197	Durbin-Watson stat	2.054199
Prob(F-statistic)	0.918160		

Gambar 6. Uji F

Sumber : Olah Data E-Views

JOURNAL OF ACCOUNTING, TAX, AUDIT, AND MANAGEMENT

Tabel F menunjukkan 2,73180 yang diperoleh dari rumus $F \text{ tabel} = n - k = 75 - 3 = 72$. k (Banyaknya variabel bebas atau X) dimana n = banyak variabel. Oleh karena itu, nilai F tabel sebesar 2,73180. Sedangkan hasil perhitungan F sebesar 0,167197. Dapat disimpulkan : Menurut gambar 6 perolehan nilai *prob(f-statistic)* $0,918160 > 0 > 0,05$. Dengan perbandingan F tabel dan F hitung yaitu $0,167197 < 0 > 2,73180$. Memutuskan H_1 ditolak dan H_0 diterima. Oleh karena itu, tidak terdapat hubungan secara simultan antara Opini Audit, *Earning per share* dan *Leverage* terhadap Saham.

3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 06/30/25 Time: 18:58
Sample: 1 75
Included observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.668330	4.018937	-0.166295	0.8684
X1	1.870562	3.970078	0.471165	0.6390
X2	-0.000300	0.005447	-0.055144	0.9562
X3	1.937565	4.228522	0.458213	0.6482

Gambar 7. Uji t

Sumber: Olah Data E-Views

Pengajuan hipotesis kedua adalah menguji pengaruh Opini Audit (X_1) terhadap Saham (Y). Pada gambar 7. nilai probabilitas Opini Audit (X_1) sebesar $0,6390 > \alpha 0,05$ dan nilai *t-statistic* -0,4711. Artinya Opini Audit (X_1) tidak berpengaruh terhadap Saham (Y). Hipotesis ketiga diajukan untuk menguji bagaimana *Earning per share* (X_2) mempengaruhi Saham (Y). Gambar 7. menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Earning per share* (X_2) sebesar $0,9562 > 0,05$ dengan nilai *t-statistic* sebesar -0,055144. Artinya, *Earning per share* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Saham (Y). Dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan *Earning per share* (X_2) berpengaruh terhadap Saham (Y) ditolak. Hipotesis keempat penelitian ini adalah menguji bagaimana *Leverage* (X_3) mempengaruhi Saham (Y). Dapat dilihat pada gambar 7. terlihat nilai probabilitas *Leverage* (X_3) sebesar $0,6482 > 0,05$, dengan nilai *t-statistic* sebesar 0,458213. Artinya, *Leverage* (X_3) tidak berpengaruh terhadap Saham (Y). Oleh karena itu, pernyataan hipotesis keempat (H_4) *Leverage* (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) ditolak.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.007015	Mean dependent var	1.562553
Adjusted R-squared	-0.034942	S.D. dependent var	13.44712
S.E. of regression	13.68003	Akaike info criterion	8.121610
Sum squared resid	13287.18	Schwarz criterion	8.245210
Log likelihood	-300.5604	Hannan-Quinn criter.	8.170962
F-statistic	0.167197	Durbin-Watson stat	2.054199
Prob(F-statistic)	0.918160		

Gambar 8. Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Olah Data E-Views

Gambar 8. diatas nilai koefisien determinasi atau *R-squared* sebesar 0,07 atau 7%. Oleh karena itu, Opini Audit, *Earning per share* dan *Leverage* terhadap Saham adalah 7% dan sisa 93% dipengaruhi oleh variabel yang belum diteliti.

PEMBAHASAN

Menurut hasil analisis data menggunakan *software E-views* versi 12 tersebut diatas, maka pembahasan umum temuan sebagai berikut:

1. Hubungan secara simultan Opini Audit, *Earning per share* dan *Leverage* terhadap Saham. Hasil uji simultan menunjukkan perbandingan F hitung dengan F tabel yaitu $0,167197 > 0 > 2,73180$ dan $\text{Prob}(F\text{-statistic})\ 0,918160 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis (H1) dalam penelitian ini ditolak, yang artinya tidak terdapat hubungan secara simultan antara Opini Audit, *Earning per share* dan *Leverage* terhadap Saham.
2. Hubungan Opini Audit terhadap Return Saham, Hasil uji parsial (uji t) pada variabel Opini Audit di hasilkan melalui perbandingan nilai t hitung dan t tabel yaitu $0,471165 > 1,99299$. Sehingga, disimpulkan hipotesis (H2) dalam penelitian ini ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara Opini Audit dengan Saham.
3. Hubungan *Earning per share* terhadap Saham, Hasil uji parsial (uji t) pada variabel *Earning per share* diperoleh perbandingan nilai t hitung dan t tabel yaitu $-0,055144 < 1,99299$. Sehingga, hipotesis (H3) dalam penelitian ini ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara *Earning per share* dengan Saham.
4. Hubungan *Leverage* terhadap Saham, Hasil uji parsial (uji t) pada variabel *Leverage* diperoleh perbandingan nilai t hitung dan t tabel yaitu $0,458213 > 1,99299$. Dapat disimpulkan hipotesis (H4) dalam penelitian ini ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan antara *Leverage* dengan Saham.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini audit, *earning per share* (EPS), dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan sektor Property, Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, diperoleh bahwa secara parsial maupun simultan opini audit, *earning per share* (EPS), dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut belum mampu menjelaskan perubahan harga saham pada perusahaan sektor yang diteliti selama periode pengamatan.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi investor tidak hanya dipengaruhi oleh informasi mengenai opini audit, tingkat laba per saham, maupun tingkat *leverage* perusahaan, tetapi juga oleh faktor-faktor lain, baik yang bersifat fundamental maupun kondisi eksternal seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, serta prospek industri. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham serta memperluas periode pengamatan dan cakupan sektor penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Aden, A. S., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Asuransi Jasa Tania Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(6).
- Adrianto, M. O., & Sugianto, S. (2023). Analisis Pengaruh “*Return On Equity*, *Current Ratio*”, *Price earning ratio*, “*Debt To Equity Ratio*” Dan “*Total Asset Turnover*” Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(2), 347-362.
- Andika, A. F., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Struktur Aset, Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(1), 119-129.

- APRIANI, N. W. (2023). *PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- ARDIANI, N. P. F. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *earning per share* dan *price to book value* terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, 5(1).
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *earning per share* dan *price to book value* terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, 5(1).
- Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 138-149.
- Borolla, J. D., & Pelmelay, K. E. (2021). Pengaruh *earning per share* dan *price earning ratio* terhadap *return* saham. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1), 88-104.
- Budiningsih, M. J., Mayasari, M., & Noveliza, D. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Dan Opini Audit Terhadap Return Saham. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IX*, 9(1), 236-242.
- Dedewi, M. Y. (2023). Pengaruh solvabilitas, opini audit dan profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan sektor pertambangan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 19(1), 223-234.
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh *Earning per share*, *Return On Assets*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 258-274.
- Effendi, N., & Suprihadi, H. (2023). PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021 This research aimed to find out the effect of *leverage*, profitability, and liquidity on th. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(11).
- Effendi, E., Ak, S. E., & Ridho Dani Ulhaq, S. E. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Penerbit Adab.
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan arus kas terhadap financial distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90-102.
- Herlambang, G., & Kurniawati, L. (2022, June). Pengaruh *fundamental* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terhadap *return* saham. In *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian* (Vol. 4, pp. 529-542).
- Kasmadi, K., Kamal, M., & Rahmadani, A. (2024). Pengaruh ROA, DER, dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Transportasi dan Logistik BEI 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 2(2), 120-124.
- Lubis, L. D. N. (2024). PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MAYORA INDAH TBK TAHUN 2013-2022. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(01), 21-29.

JOURNAL OF ACCOUNTING, TAX, AUDIT, AND MANAGEMENT

- Maghfirandito, M., & Adiwibowo, A. S. (2022). Struktur Modal dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2).
- MAHOSADHI, I. G. A. R. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- NUGROHO, L. R. (2024). *PENGARUH FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Nurtrifani, R., & Kusumawardani, M. R. (2023). Pengaruh *earning per share* dan *return on equity* terhadap harga saham Infobank15. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 69-81.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh faktor *fundamental* terhadap *return* saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233-243.
- Pangalila, J. L. M. (2020). THE INFLUENCE OF *LEVERAGE* AND COMPANY SIZE ON PROFITABILITY (Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Rahmadi, F. S., & Efriyenti, D. E. (2021). PENGARUH OPINI AUDITOR DAN RASIO *FUNDAMENTAL* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA: Bahasa Indonesia. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(3).
- Riani, D., Rumiasih, N. A., Hasnin, H. R., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Earning per share* (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Market Value Added (MVA) Terhadap *Return Saham*. *Journal on Education*, 5(2), 3290-3301.
- Rindika, S. M., & Setyaningsih, N. D. (2021). Opini audit, audit report lag, reporting delay, kap, dan eps sebagai determinan harga saham. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(1), 19-31.
- Sasana Prananta S.L (2024). *Dasar-Dasar Audit*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Septariani, D. (2020). Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap *return* saham perusahaan Indofarma Tbk periode 2014-2018. *Sosio e-Kons*, 12(3), 221-229.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146.
- Sri Handini, M. M., & Erwin Dyah Astawinetu, M. M. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Tjahjono, M., & Khairunissa, S. (2021). Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2).
- Ulla, A., Tanor, L. A., & Marunduh, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1), 52-61.
- Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37-52.
- WARDI, J., & TARIGAN, G. D. B. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EARNING PER SHARE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Mikroskil).



- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2), 267-275.
- Wiyono, G., Kusumawardhani, R., & Cahyani, P. D. (2022). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap *Return Saham*: Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(6), 1511-1531.